

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu aktivitas dalam diri manusia yang selalu berkelanjutan semasa hidup manusia itu sendiri, pendidikan untuk mengembangkan karakter kepribadian seseorang yang nantinya akan memiliki sebuah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang tidak akan pernah dibatasi oleh waktu dan ruang. Pendidikan sangat penting didalam kehidupan manusia, setiap manusia di Indonesia mempunyai hak dan mempunyai harapan kedepan untuk selalu berkembang menjadi lebih baik di hidupnya. Pendidikan memiliki arti secara umum yakni sebuah proses pendidikan yang di dalam manusia itu sendiri layak untuk hidup dan melangsungkan kehidupannya.

Sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan jenjang pendidikan tingkat dasar yang ada pada lembaga pendidikan formal Satuan Pendidikan Nasional. Pendidikan tingkat dasar seperti SD/ MI memiliki fungsi yakni untuk mengembangkan kemampuan dasar sebagai bekal bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan yang akan datang di masyarakat (Muliani, 2019: 17).

Oleh karena itu, agar fungsi tersebut dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, maka penyelenggaraan pendidikan tingkat SD/MI harus memperhatikan berbagai aspek seperti minat, bakat, karakteristik, tingkat perkembangan, potensi, serta kebutuhan peserta didik.

Orang tua dirumah selalu mengajarkan kepada anaknya bagaimana memberikan nasehat yang baik, orang tua juga mengajarkan sopan santun kepada orang lain,

selalu bisa menghormati sesama manusia dan berbagi apapun dengan siapapun yang memiliki kekurangan (Yayan, dkk, 2019: 67).

Lingkungan adalah segala sesuatu yang selalu berdampingan dengan kita dan selalu ada di sekitar kita. Lingkungan ini bisa mencakup makhluk hidup yang bernafas hingga makhluk yang tak hidup, berikut ada beberapa contoh yaitu ada udara, air, dan energi. Permasalahan lingkungan seperti yang terjadi saat-saat ini yaitu harus terbantuknya karakter peduli lingkungan sejak dini, contoh kecil dari membiasakan karakter peduli lingkungan sejak dini adalah dengan cara membuang sampah ditempatnya yang telah disediakan, membersihkan tempat yang sekiranya memang patut untuk dibersihkan (Efendi, dkk, 2020: 2).

Peduli lingkungan sejak saat ini dapat diartikan sebagai penanaman perasaan kepekaan yang akan mencerminkan sikap dan perilaku yang akan tertanam dalam diri untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya agar keberlangsungan ekosistem di bumi yang sudah kita jaga saat ini akan terus terjaga. Orang tua juga harus bisa menjelaskan apa saja manfaat dari menjaga lingkungan, melestarikan lingkungan dan memberikan contoh nyata kepada anak agar anak bisa mengetahui dan meniru bagaimana cara menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan baik di dalam rumah, di luar rumah maupun di sekolah.

Contoh kecil yang diterapkan di sekolah harus bisa diterapkan di rumah, orang tua juga perlu mengajak anak untuk kerja bakti untuk membersihkan rumah. Saat anak sudah biasa dengan melakukan hal tersebut, anak akan selalu mempunyai rasa kepedulian untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan. Penanaman karakter peduli lingkungan sudah tertanam sejak dini akan selalu

kita dan akan selalu menjaga kelestarian lingkungan, memiliki rasa peduli dan rasa tanggung jawab yang tinggi untuk selalu menjaga lingkungan di bumi ini.

Pada saat anak sudah peduli dalam lingkungan di sekitar anak akan membawa dampak positif bagi orang-orang di sekitarnya dan akan merasakan bagaimana menjalankan hidup dalam suasana yang sehat dan nyaman. Manfaat menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan banyak sekali manfaatnya di antara lain, terhindar dari penyakit.

Studi pendahuluan dilakukan di dua sekolah di SDN Bringin Nonggal 1 dan SDN Bringin Nonggal 2, pemilihan dua sekolah ini di karenakan lokasinya berdekatan yang berjarak 20 meter yang berada di dusun Bringinan, Desa Bringin Nonggal. Dua sekolah tersebut memiliki karakteristik sekolah yang sama, jumlah siswa di masing-masing sekolah juga terbatas di sekolah SDN Bringin Nonggal 1 terdapat 10 siswa dan di SDN Bringin Nonggal 2 terdapat 14 siswa.

Studi pendahuluan yang dilakukan pertama melalui observasi dikelas 2 SDN Bringin Nonggal 1 pada tanggal 2 Agustus sampai 8 Agustus 2021, selama kurang lebih 1 minggu menghasilkan bahwa proses pembelajarannya guru menggunakan buku tematik dan model pembelajaran tanya jawab, ceramah dan siswa dalam proses pembelajaran sebagian aktif dan sebagian pasif. Hasil dari observasi di sekolah menghasilkan 50% di kelas 2 masih kurang peduli akan lingkungan yang ada disekitar contohnya masih banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan kurangnya kesadaran tentang menjaga lingkungan di kelas maupun di sekolah.

Studi pendahuluan kedua melalui observasi di kelas 2 SDN Bringin Nonggal 2 pada tanggal 10 Agustus sampai 16 Agustus 2021, selama kurang lebih 1 minggu menghasilkan permasalahan tidak jauh beda dengan SDN Bringin Nonggal 1 bahwa proses pembelajaran guru menggunakan buku tematik dan model pembelajaran tanya jawab, ceramah dan siswa dalam proses pembelajaran sebagian aktif dan pasif. Hasil dari pengamatan 70% siswa di kelas 2 masih kurang peduli akan lingkungan yang ada disekitar contohnya masih banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan kurangnya kesadaran tentang menjaga lingkungan di kelas maupun di sekolah.

Hasil wawancara di kelas 2 SDN Bringin Nonggal 1 tanggal 8 Agustus 2021 kepada guru wali kelas 2 memperoleh hasil yaitu ada 4 siswa yang kurang fasih dalam membaca dan tentunya sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dan hasil wawancara mengenai peduli terhadap lingkungan di kelas maupun di sekolah masih sangat rendah dan hasil wawancara di kelas 2 SDN Bringin Nonggal 2 tanggal 16 Agustus 2021 kepada guru wali kelas 2 memperoleh hasil kurang lebih seperti di SDN Bringin Nonggal 1, yaitu ada 5 siswa yang kurang fasih dalam membaca dan hasil wawancara mengenai peduli terhadap lingkungan di kelas maupun di sekolah masih sangat rendah.

Hasil tes kemampuan awal siswa mengenai peduli lingkungan hanya 4% siswa di kelas 2 SDN Bringin Nonggal 1 dan SDN Bringin Nonggal 2. Dengan hasil observasi, wawancara dengan guru kelas 2 bahwa ada sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu sebuah media pembelajaran audio visual dimana siswa akan mudah memahami sebuah materi pembelajaran. Media

pembelajaran audio visual yang memuat tentang materi pembelajaran dan materi karakter peduli lingkungan yang menumbuhkan karakter peduli lingkungan di sekitar yang dilengkapi dengan gambar, suara dan penyampaian materi yang ringkas agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan sesuai dengan permasalahan yang ada.

Penyebaran sebuah angket media audio visual kepada siswa kelas 2 jumlah 10 siswa di SDN Bringin Nonggal 1 dan 14 siswa SDN Bringin Nonggal 2, mendapatkan hasil presentase 100% siswa di SDN Bringin Nonggal 1 dan SDN Bringin Nonggal 2 menyukai dan membutuhkan media audio visual sebagai media pembelajaran yang memuat materi tentang karakter peduli lingkungan dan materi pembelajaran yang nantinya bisa dapat diterapkan langsung oleh siswa kelas 2 yang nantinya akan menjadi kebiasaan-kebiasaan kecil terhadap lingkungan.

Permasalahan yang telah diuraikan diatas, telah membuat sebuah inovasi dan gagasan baru dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas 2 yang nantinya akan dinilai oleh guru terhadap siswa terhadap sikap peduli lingkungan setelah menggunakan media audio visual. Dimana media pembelajara ini sangat mudah digunakan di karenakan disusun dengan sebuah komponen media yang lengkap seperti teks, audio, gambar, dan video. Media audio visual sangat dibutuhkan oleh siswa kelas di karenakan masih ada beberapa siswa yang masih belum lancar membaca. Penggunaan dalam media pembelajaran ini klasikal dengan bantuan handphone guru dan laptop sekolah. Siswa juga bisa menggunakan media

pembelajaran audio visual di rumah dan penjelasan dari orang tua serta bimbingan dari orang tua.

Media pembelajaran audio visual ini berisi materi buku tematik kelas 2 Tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan, Subtema 4 Merawat Tumbuhan, Pembelajaran 1, Pembelajaran 2, dan Pembelajaran 3 dikarenakan dipembelajaran tersebut yang mengacu pada pembelajaran Ipa dan bisa dikaitkan dengan penanaman karakter peduli lingkungan yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Media audio visual akan menjadi sebuah media pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa kelas di SDN Bringin Nonggal 1 dan SDN Bringin Nonggal 2. Sehingga disajikan menjadi sebuah media pembelajaran yang valid, menarik, dan efektif.

Pendukung menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu menurut Maulidah (2021), bahwa pentingnya penggunaan media pembelajaran audio visual bukan hanya membantu siswa tetapi untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Penggunaan media audio visual juga menimbulkan siswa lebih senang aktif dan antusias. Proses mental tersebut membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk belajar yang pada tujuannya membuat siswa lebih berupaya dalam menemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual membantu guru dan siswa dalam menyampaikan pengetahuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan untuk kelas 2 sekolah dasar yang valid?
2. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan untuk kelas 2 sekolah dasar yang menarik?
3. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan untuk kelas 2 sekolah dasar yang efektif?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan untuk kelas 2 sekolah dasar, sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan kevalidan media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan untuk kelas 2 sekolah dasar ditinjau dari angket validasi ahli.
2. Untuk mengetahui kemenarikan media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan untuk kelas 2 sekolah dasar ditinjau dari hasil angket respon siswa dan guru.

3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan untuk kelas 2 sekolah dasar ditinjau dari tes belajar siswa.

D. Spesifikasi Produk yang di Harapkan

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian yaitu berupa media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan untuk kelas 2 sekolah dasar, dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan merupakan produk media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan untuk kelas 2 sekolah dasar.
2. Media pembelajaran audio visual memuat beberapa muatan yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP, PJOK, dan Matematika.
3. Media audio visual berupa video yang dapat digunakan di laptop dan di handphone yang mempunyai RAM lebih dari 2gb.
4. Bentuk dari media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan yang terdapat gambar, video, animasi, yang dapat dipahami oleh siswa kelas 2.
5. Media pembelajaran audio visual memiliki beberapa kegiatan yaitu ayo membaca, ayo mengamati, ayo berdiskusi, ayo berlatih, ayo berkreasi.
6. Media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas 2.

7. Media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan yang berkaitan dengan merawat hewan dan tumbuhan dapat digunakan luring maupun daring.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan yang memiliki batasan penelitian pengembangan diantaranya:

1. Media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan hanya bisa digunakan hanya sesuai dengan materi buku Tematik kelas 2 Tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan, Subtema 4 Merawat Tumbuhan, Pembelajaran 1, pembelajaran 2, dan pembelajaran 3.
2. Media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan tidak dapat diaplikasikan pada *handphone* dengan memori yang kecil atau masih rendah seperti mempunyai RAM 2gb
3. Keefektifan media pembelajaran audio visual terintegrasi penanaman karakter peduli lingkungan ditinjau dari hasil belajar kognitif dan penilaian sikap afektif.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

1. Pentingnya dan Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pengembangan untuk pendidikan untuk selalu dikembangkan suatu teori tentang menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

2. Pentingnya Bagi Siswa

- a.) Siswa akan mudah untuk memahami sesuatu tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
- b.) Membuat karakter siswa terbentuk dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah tentang kepedulian terhadap lingkungan yang ada di sekitar.
- c.) Membuat siswa semangat dalam kepedulian terhadap lingkungan yang ada disekitar.
- d.) Menambah sumber pengetahuan siswa dikelas 2 SDN Bringin Nonggal 1 dan SDN Bringin Nonggal 2 Torjun Sampang.

3. Pentingnya Bagi Guru

- a.) Sebagai bahan evaluasi tentang pendidikan menumbuhkan karakter peduli lingkungan yang ada di sekitar sekolah atau di rumah.
- b.) Sebagai bahan refleksi untuk selalu menumbuhkan lagi upaya penanaman karakter peduli lingkungan.
- c.) Menjadi lebih efektif dan efisien dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan.
- d.) Menambah wawasan guru dalam mengenal macam-macam media pembelajaran dan teknologi yang beragam saat ini yang bisa di manfaatkan dalam kegiatan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

4. Pentingnya Bagi Sekolah

- a.) Meningkatkan mutu pendidikan di SDN Bringin Nonggal 1 dan SDN Bringin Nonggal 2 Torjun Sampang.
- b.) Sekolah bisa menggunakan media pembelajaran audio visual sebagai pembelajaran yang akan mendatang.
- c.) Sekolah bisa mengenal media pembelajaran audio visual sebagai media yang dapat diterapkan ketika pandemi Covid-19 mulai memuncak dan diharuskan untuk pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan daring.

5. Pentingnya Bagi Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar

Memberikan sebuah gambaran tentang program yang akan dilakukan dan akan diterapkan kepada siswa nantinya tentang menumbuhkan penanaman karakter peduli lingkungan.

G. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran oleh guru kepada peserta didik untuk dipelajari dan dapat digunakan untuk belajar.

Media pembelajaran sebagai sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik dalam terjadinya proses pembelajaran yang bertujuan dan terkendali.

2. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan cara untuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik bertujuan untuk menyampaikan kandungan pesan-pesan audio visual. Media audio visual yang memiliki gambar, suara, audio, seperti pada televisi.

3. Karakter

Karakter merupakan tabiat atau kebiasaan. Menurut ahli psikologi karakter ialah kebiasaan yang meliputi tindakan seseorang individu. Karena, pengetahuan mengenai karakter seseorang individu dapat diketahui juga bagaimana seseorang individu tersebut akan bersikap dalam kondisi yang tertentu. Karakter meliputi sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang berbeda dengan orang lain, tabiat, watak.

4. Karakter Peduli Lingkungan

Pengembangan karakter dalam suatu sistem pendidikan ialah mengandung nilai perilaku yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan tentunya saling berkesinambungan antara pengetahuan dan perilaku. Kesadaran manusia akan pentingnya menjaga lingkungan tentunya masih rendah.

Masih banyak orang dewasa, remaja yang masih terbiasa membuang sampah tidak pada tempatnya, berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi lingkungan. Pembentukan nilai karakter kepada anak-anak sebagai penerus bangsa dan mewujudkan tujuan pendidikan karakter memang sepantasnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin dan dapat didukung dari pihak manapun.